

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel dan pengumpulan tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji data hipotesis yang telah ditetapkan, menurut Sugiyono (2018). Dalam penelitian ini datanya berupa angka dan analisis datanya bersifat statistik. Data tersebut diperoleh dari kuesioner yang akan dibagikan kepada responden mengenai masalah yang diteliti.

3.1.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data menurut Sugiyono (2015). Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner kepada konsumen yang bersedia

menjadi responden dan mengisi kuisioner. Data ini diperoleh untuk mengetahui tanggapan responden tentang pengaruh kualitas pelayanan, *store atmosphere* dan lokasi terhadap kepuasan konsumen Fritto Chicken di Kota Medan. Data ini didapatkan dengan menyebarkan kuisioner pada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data, menurut Sugiyono (2018). Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian adalah data yang bersumber dari jurnal atau artikel online yang dapat diambil dari internet serta buku yang menjadi pedoman dalam penelitian ini.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh wilayah Kota Medan konsumen Fritto Chicken.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan, yang dimana responden dari penelitian ini adalah konsumen daerah Medan yang melakukan pembelian di Fritto Chicken. Peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan, *store atmosphere* dan lokasi yang dimana nantinya yang paling dominan dalam memengaruhi kepuasan konsumen Fritto Chicken di wilayah Kota Medan.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	kegiatan	Bulan (Tahun 2023)																							
		Maret			April				Mei			Juni				Juli-Agust			Sept						
1	Pengajuan Judul	-	-	-																					
2	Penyusunan Proposal			-	-	-	-																		
3	Bimbingan dan Perbaikan Proposal																								
4	Seminar dan Perbaikan Proposal																								
5	Pengelolaan dan Analisis Data																								
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																								

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya, menurut Supranto (2016). Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi pada penelitian ini adalah konsumen Fritto Chicken yang ada di wilayah Kota Medan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2018:81). Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dan jumlah responden ditentukan dengan menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja konsumen yang bersedia memberi informasinya melalui kuisioner yang telah disediakan (Sugiyono, 2016:2014).

Dalam menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan rumus Lemeshow (Snedecor dan Chocran, 2015:2017) dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui.

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - p)}{d^2}$$
$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0.1^2}$$
$$n = \frac{3,8416.0.25}{0.01}$$
$$n = 96,04$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z^2 = Skor z kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi 0,5

d^2 = alpha (0,10) atau sampling error 10%

Berdasarkan rumus di atas, jumlah n yang diperoleh adalah 96,04. Sehingga penelitian ini mengumpulkan data sekurang-kurangnya sebanyak 96 responden. Oleh karena itu, peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden.

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015) definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang dimiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan teliti, yaitu dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena kondisi atau variasinya terikat dan berpengaruh oleh variasi variabel lain. Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat/dependen adalah Kepuasan konsumen (Y).

2. Variabel Bebas/Independen

Variabel ini mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain, sehingga bisa dikatakan

bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan variabel lain. Menurut Sugiyono (2018), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas/independen adalah kualitas pelayanan (X_1), *store atmosphere* (X_2), dan lokasi (X_3).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepuasan konsumen (Y)	Menurut Tjiptono (2014:354), kepuasan merupakan evaluasi purnabeli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan konsumen.	Menurut (Tjiptono, 2014) antara lain: 1.Kepuasan Pelanggan Keseluruhan (<i>Overall Customer Satisfaction</i>). 2.Kesesuaian Harapan (<i>Conformance of Expectation</i>). 3.Minat Pembelian Ulang (<i>Repurchase Intent</i>). 4.Ketidakpuasan Pelanggan (<i>Customer Dissatisfaction</i>).	<i>Skala Likert</i>
Kualitas pelayanan (X_1)	Menurut Tjiptono (2017) menyatakan bahwa kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan untuk memenuhi keinginan pelanggan.	Menurut Tjiptono dan Chandra (2017:137) 1. Keandalan (<i>reliability</i>), 2. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>), 3. Jaminan	<i>Skala Likert</i>

		(<i>assurance</i>), 4. Empati (<i>emphaty</i>) 5. Bukti fisik (<i>tangibles</i>),	
<i>Store atmosphere</i> (X ₂)	Menurut Bermen dan Even (2017), “suasana toko meliputi berbagai tampilan interior, eksterior, tata letak, lalu lintas toko, kenyamanan, udara, layanan, musik, seragam, penjagaan barang dan sebagainya yang menimbulkan daya tarik bagi konsumen dan membangkitkan keinginan untuk membeli”.	Menurut Berman dan Evans (2012), membagi elemen-elemen suasana toko menjadi 4 elemen, yaitu : 1. <i>General Exterior</i> (Bagian luar) 2. <i>General Interior</i> (Bagian dalam toko) 3. <i>Store Layout</i> (Tata Letak Toko) 4. <i>Interior Point of Interest Display</i> (Dekorasi Pemikat Dalam Toko)	<i>Skala Likert</i>
Lokasi (X ₃)	Tjiptono (2015:345) Lokasi mengacu pada berbagai aktivitas pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen	Menurut (Tjiptono, 2016) adalah sebagai berikut: 1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Tempat parkir yang luas 5. Ekspansi	<i>Skala Likert</i>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan masalah yang harus diteliti maupun hal-hal yang ingin diketahui dari responden Sugiyono,(2016:317). Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

3.5.2 Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, menurut Sugiyono (2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Karena, peneliti akan memberikan langsung kepada responden dengan melakukan penyebaran keusioner guna untuk mengukur persepsi responden. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternative.

Tabel 3.3
Skala Likert

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5.3 Observasi

Menurut Widoyoko (2014) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan pada penelitian sesungguhnya, angket atau kuesioner harus diuji terlebih dahulu uji instrument dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas suatu instrument. Dari uji coba tersebut kelayakan dari instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Baik atau tidaknya suatu instrument yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian dinyatakan valid apabila setiap pernyataan di kuesioner bisa digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur menggunakan kuesioner tersebut (Sugiyono, 2016). Kriteria pengujiannya yaitu $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan tidak valid, sedangkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan valid.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diperoleh hasil validitas dari kuisioner yang telah disebarkan pada konsumen yang pernah makan di Fritto Chicken adalah sebagai berikut.

Tabel.3.4
Hasil Uji Validitas Kualitas pelayanan (X1)

Item Pernyataan	<i>Corrected Item– Total Corralation (r hitung)</i>	r Tabel	Kesimpulan
Karyawan Fritto Chicken memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat.	0.632	0.361	Valid
Pelayanan di Fritto Chicken cepat dan tanggap dalam menangani keluhan konsumen	0.449	0.3610	Valid
Pelayanan di Fritto Chicken ramah dan sopan terhadap konsumen	0.772	0.3610	Valid
Pelayanan di Fritto Chicken Medan memberikan perhatian penuh kepada para konsumen	0.675	0.3610	Valid
Pelayanan Fritto Chicken bersikap ramah dan professional dalam melayani konsumen	0.633	0.3610	Valid

Tabel. 3.5
Hasil Uji Validitas *Store Atmosphere* (X2)

Item Pernyataan	<i>Corrected Item – Total Corralation (r hitung)</i>	r Tabel	Kesimpulan
------------------------	---	----------------	-------------------

Bagian luar Fritto Chicken terlihat menarik oleh konsumen	0.758	0.3610	Valid
Suhu ruangan Fritto Chicken sudah sesuai dengan kenyamanan konsumen	0.850	0.3610	Valid
Tata letak di Fritto Chicken di Kota Medan sudah termasuk rapi	0.541	0.3610	Valid
Dekorasi dinding dinding fritto chicken yang menarik perhatian konsumen	0.617	0.3610	Valid

Sumber : Data diolah SPSS

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Lokasi (X3)

Item Pernyataan	<i>Corrected Item– Total Corralation</i> (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
Lokasi Fritto Chicken di mudah dijangkau oleh transportasi umum.	0.619	0.3610	Valid
Fritto Chicken di Kota Medan dapat dilihat jelas dari kejauhan.	0.650	0.3610	Valid
Kondisi lalu lintas di Fritto Chicken Kota Medan terhindar dari kemacetan.	0.667	0.3610	Valid
Fritto Chicken menyediakan lokasi parkir yang luas	0.682	0.3610	Valid
Fritto Chicken mempunyai ukuran yang cukup luas.	0.667	0.3610	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 25.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Kepuasan konsumen (Y)

Item Pernyataan	<i>Corrected Item– Total Corralation</i> (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
Konsumen Fritto Chicken merasakan puas dengan yang diberikan Fritto Chicken	0.726	0.3610	Valid
Konsumen Fritto Chicken merasakan kepuasan dan enggan untuk kembali ke fritto chicken.	0.666	0.3610	Valid
Konsumen Fritto chicken merasa puas dan merekomendasikan Fritto Chicken sebagai tempat makan yang mampu memuaskan konsumen.	0.723	0.3610	Valid
Konsumen merasa puas karena Fritto Chicken memberikan sesuatu yang mampu memuaskan sesuai dengan harapan yang diinginkan konsumen.	0.722	0.3610	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa $df = n - 2$ (30-2), data r_{tabel} didapat dari tabel statistik sebesar 0,3610. Dalam hal ini nilai r_{hitung} dari seluruh item pernyataan lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,3610$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item adalah valid dan siap untuk disebarkan kepada responden ketika riset di lapangan.

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data sudah bisa dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji ini menggunakan analisis Alpa Cronbach. Dimana jika suatu variabel bernila Alpa Cronbach $> 0,60$ maka dapat disimpulkan variabel tersebut reliable atau konsisten dalam mengukur (Sugiyono, 2018:268).

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	R teori	Kriteria
1	Kualitas pelayanan	0.625	0.60	Reliabel
2	<i>Store atmosphere</i>	0.635	0.60	Reliabel
3	Lokasi	0.665	0.60	Reliabel
4	Kepuasan konsumen	0.669	0.60	Reliabel

Data diolah SPSS 25

Dengan demikian dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan seluruh variabel adalah reliabel (layak).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, *store atmosphere* dan lokasi terhadap kepuasan konsumen studi kasus konsumen Fritto Chicken. Teknik analisis data ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis sebagai berikut.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul menggunakan statistik. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, menurut Sugiyono (2017). Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu kualitas pelayanan, *store atmosphere*, lokasi dan kepuasan konsumen. Pada penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian adalah tabel distribusi frekuensi, rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi berganda. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar

kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji Normalitas Data, uji Multikolinieritas, dan uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Menurut Sunyoto (2016) menjelaskan uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas yang yaitu uji statistik non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran melalui sebuah grafik. Jika

data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai $< 0,05$ maka tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016:154).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam pengujian ini menggunakan analisis matrik korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Jika Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Jika $Tolerance < 0,1$ dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keragaman yang sama dari eror masing masing sampelnya. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual eror yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2016:134). Untuk menguji ada tidaknya Heteroskedastisitas digunakan uji glejser.

➤ Uji Glejser

Menurut Ghozali (2013:142)) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengsusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independent. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai Signifikan, lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Hasil analisis regresi linear berganda merupakan koefisien untuk masing-masing variabel. Analisis regresi linear berganda yang menggunakan variabel independen yaitu, kualitas pelayanan (X_1), store atmosphere (X_2), lokasi (X_3) dan variabel dependen kepuasan konsumen (Y). Adapun bentuk persamaan linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Kepuasan konsumen

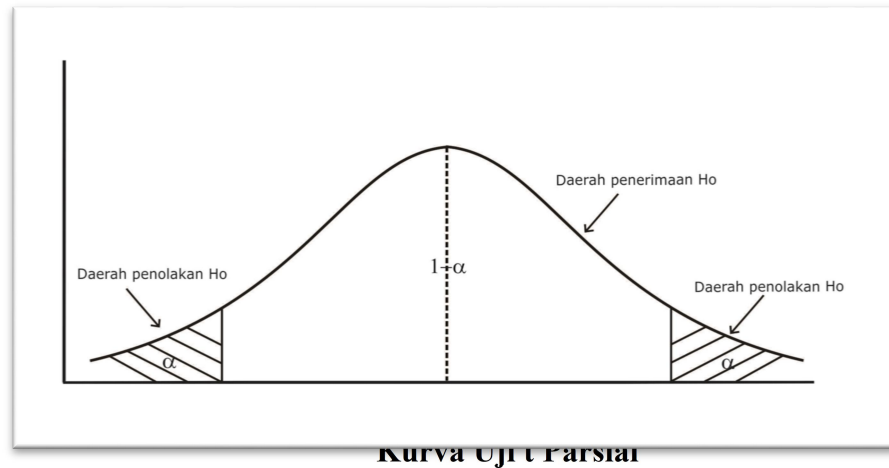
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	: Koefisien Regresi
X_1	: Kualitas pelayanan
X_2	: <i>Store atmosphere</i>
X_3	: Lokasi
ε	: <i>Error</i>

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pada dasarnya uji ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh masing masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:97). Pengujian dilakukan dengan signifikansi level, penolakan dan penerimaan hipotesis didasarkan dengan kriteria :

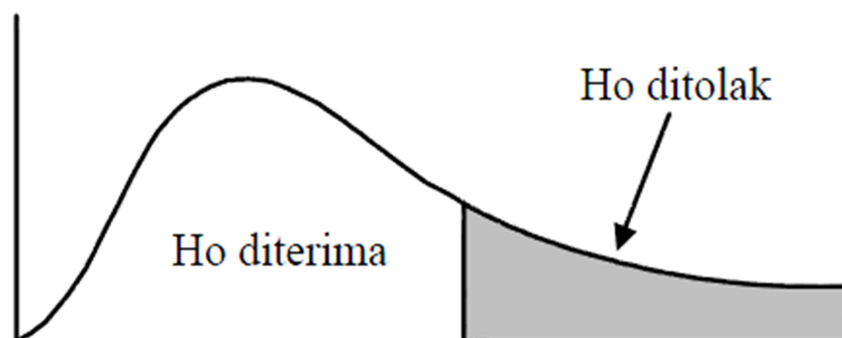
- Jika nilai signiifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan artinya terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai signigikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dan artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.



2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Pada dasarnya uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan (Ghozali, 2016:96). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F_{tabel} dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka model penelitian dapat dilakukan.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka model penelitian tidak dapat digunakan.



Gambar 3.2
Kurva Uji F

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen, serta digunakan untuk mengetahui persentase besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Ghozali, 2016:95).

Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan semakin tinggi nilai R^2 maka semakin tinggi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 : Nilai Koefisien korelasi

100% : Pengkali yang menyatakan dalam persentase.